

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dilapangan terkait implementasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat atau yang disingkat PAMSIMAS di Desa Segodobancang Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo peneliti dapat merumuskan kesimpulan pada implementasi program pamsimas di Desa Segodobancang sebagai berikut:

1. Isi Kebijakan

1. Kepentingan kelompok sasaran

Kelompok sasaran dari program pamsimas adalah Desa Segodobancang yang mempunyai kepentingan pemenuhan kebutuhan akses air bersih, namun pada implementasinya belum merata karena aliran deras hanya dirasakan warga yang jarak rumahnya dekat dengan pompa sedangkan warga yang rumahnya agak jauh belum mendapatkan aliran yang sama.

2. Tipe manfaat

Manfaat yang didapatkan masyarakat jadi memiliki akses air bersih yang mudah dan langsung mengalir kedalam rumah dengan harga yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan membeli air isi ulang.

3. Derajat perubahan yang diinginkan

Perubahan yang didapat dengan adanya program pamsimas, masyarakat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan air bersih sehingga dapat hidup lebih bersih lebih sehat karena tidak lagi menggunakan air sumur yang keruh dan lebih hemat dengan tidak lagi membeli air isi ulang.

4. Letak pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan kesepakatan bersama oleh bumdes selaku pengelola pamsimas dan warga Desa Segodobancang.

5. Pelaksanaan program

Dalam pelaksanaan program pamsimas masyarakat ikut berperan aktif dan berpartisipasi bersama dengan pihak-pihak lain yang terkait. Bumdes memberikan pelayanan akses air bersih dan warga melakukan kewajiban dengan membayar iuran. Namun dalam pelaksanaannya penarikan iuran sering mengalami keterlambatan karena petugas tidak rutin menarik setiap bulan, sehingga tagihan menumpuk.

6. Sumberdaya yang dilibatkan

Program pamsimas ini melibatkan bumdes sebagai penyelenggara program, masyarakat juga ikut memberikan kontribusi, pihak-pihak lain yang terkait seperti puskesmas juga turut memantau kualitas air.

2. Lingkungan Implementasi

1. Kekuasaan, Kepentingan dan strategi aktor yang terlibat

Bumdes memiliki kepentingan dalam operasional, pemeliharaan, pengembangan dan pemungutan biaya. Secara keseluruhan untuk memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan baik. Bumdes menggunakan strategi lanjutan dengan membaganun fasilitas PAMSIMAS ke 2 (dua) di daerah rumah masyarakat yang jauh dari sumber air PAMSIMAS yang ke 1. Selain itu menerapkan pendekatan hidup sehat dan bersih kepada masyarakat.

2. Karakteristik lembaga dan penguasa

Bumdes harus memahami betul keseluruhan dari program pamsimas, karena pada saat memulai program ini mendapatkan sosialisasi kegiatan dan dilakukannya pelatihan teknik oleh PU Cipta Karya. Supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik karena karakteristik bumdes adalah melayani. Namun, terdapat ketidak

konsistenan dalam pelayanannya seperti biaya iuran tidak dicek melalui meteran atau kartu melainkan hanya dikira-kira saja berapa biayanya.

3. Kepatuhan dan daya tangkap

Bumdes melaksanakan program sesuai dengan pedoman pamsimas terbukti dengan berhasilnya program tersebut di Desa Segodobancang. Warga turut menjaga fasilitas yang ada dan patuh dalam membayar iuran.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa program pamsimas di Desa Segodobancang berjalan dengan normal dan telah berhasil mencapai tujuan yaitu dapat memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga Desa Segodobancang sehingga warga Desa Segodobancang dapat hidup lebih sehat dan menekan angka pengeluaran kebutuhan air bersih.

Dalam implementasi program pamsimas di Desa Segodobancang peneliti juga menemukan adanya beberapa kekurangan dari program pamsimas ini, yaitu adanya aliran air yang tidak merata bagi warga yang jarak rumahnya jauh dengan pompa air, sehingga aliran yang didapatkan lebih kecil dari pada warga yang jarak rumahnya dekat dengan pompa air. Selain itu adanya ketidak sesuaian pelaksanaan prosedur penagihan iuran oleh pihak bumdes kepada warga. Sehingga terjadi iuran membengkak karena penarikan iuran tidak dilaksanakan setiap bulannya.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa faktor keberhasilan program ada pada pelaksana program dan kepatuhan daya tangkap pelaksana. Pelaksana program telah melaksanakan dengan baik, namun kepatuhan setelah program berjalan dapat menjadi faktor penghambat keberlangsungan program.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terkait implementasi program pamsimas di Desa Segodobancang

supaya dapat berjalan dengan lancar, baik pada saat program berlangsung maupun setelahnya sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemetaan ulang terkait penambahan pompa air di Desa Segodobancang, sehingga semua warga Desa Segodobancang dapat merasakan aliran yang sama di setiap rumah.
2. Perlu adanya konsistensi dari petugas penagihan iuran, supaya dapat melaksanakan penagihan rutin setiap bulan. Sehingga tidak memberatkan warga karena harus membayar dobel dalam satu waktu.
3. Masyarakat diharapkan dapat menanamkan rasa memiliki pada sarana dan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak bumdes dalam program pamsimas ini. Sehingga masyarakat dapat menjaga, merawat dan menikmati fasilitas dengan baik sebagai penunjang kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan air bersih.